

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN
 NOMOR : 26 TAHUN 2017
 TANGGAL : 2 JUNI 2017
 TENTANG : UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Bidang Pertanahan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Pembangunan Pangkalan TNI AL	Kelas	Diluar kelas A dan B
2.	Pembangunan Pangkalan TNI AU	Kelas	Diluar kelas A dan B
3.	Pembangunan Pusat Latihan Tempur.	Ha	10.000
4.	Pembangunan Lapangan Tembak TNI AD, TNI AL, TNI AU dan Polri	Ha	Semua Besaran
5.	Pembangunan gudang amunisi	Ha	Semua Besaran

B. Bidang Pertanian

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I.	Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura.		
1.	Semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya.	Ha	10 s/d 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
2.	Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya.	Ha	10 s/d 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
3.	Penggilingan padi dan pengosohan beras.	Ton Beras/Jam	Kapasitas 0,3
II.	Budidaya Tanaman Perkebunan.		
4.	a. Semusim dengan atau tanpa unit pengelolaannya		
	1) Dalam kawasan budidaya no kehutanan	Ha	< 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
	2) Dalam kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi (HPS)	Ha	< 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
	b. Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya		
	1) Dalam kawasan budidaya non kehutanan	Ha	< 3.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
	2) Dalam kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi (HPS)	Ha	< 3.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
	c. Percetakan sawah pada kawasan hutan	Ha	500
	d. Percetakan sawah diluar kawasan hutan	Ha	50 s/d 500
	e. Agrowisata	Ha	20

C. Bidang Peternakan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Budidaya burung puyuh atau burung darah.	Ekor	Populasi 25.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
2.	Budidaya Ayam ras pedaging	Ekor Produksi/Siklus	Populasi 10.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
3.	Budidaya Itik, Ansa dan/atau Entok	Ekor	Populasi 10.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
4.	Budidaya Ayam ras petelur	Ekor Induk	Populasi 10.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
5.	Budidaya Kalkun	Ekor Campuran	Populasi 10.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
6.	Budidaya Kelinci	Ekor Campuran	Populasi 15.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
7.	Budidaya Kambing dan/atau Domba	Ekor Campuran	Populasi 300 (terletak pada satu hamparan lokasi)
8.	Budidaya Rusa	Ekor Campuran	Populasi 300 (terletak pada satu hamparan lokasi)
9.	Budidaya Babi	Ekor Campuran	Populasi 100 (terletak pada satu hamparan lokasi)
10.	Budidaya Sapi Potong	Ekor Campuran	Populasi 100 (terletak pada satu hamparan lokasi)
11.	Budidaya Kerbau	Ekor Campuran	Populasi 75 (terletak pada satu hamparan lokasi)
12.	Budidaya Sapi Perah	Ekor Campuran	Populasi 20 (terletak pada satu hamparan lokasi)
13.	Budidaya Kuda	Ekor Campuran	Populasi 50 (terletak pada satu hamparan lokasi)
14.	Rumah potong hewan: a. Ayam potong dengan kapasitas produksi. b. Sapi/Kerbau c. Kambing/Domba	Ekor Campuran	Populasi 1.000 (terletak pada satu hamparan lokasi) Semua besaran Semua besaran
15.	Produsen obat hewan		Semua besaran
16.	Stasiun Karantina Hewan		Semua besaran
17.	Pasar hewan		Semua besaran

18.	Penyebaran ternak bukan unggas (kucing, anjing dan/atau ternak sejenisnya)	Ekor Campuran	Populasi 1.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
19.	Rumah Sakit Hewan		Semua besaran
20.	Kebun Binatang		Semua besaran
21.	Laboratorium Kesehatan Hewan dan Pengayom Satwa		Semua besaran

D. Bidang Perikanan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I.	Perikanan Tangkap		
1.	Pembangunan pelabuhan perikanan dengan salah satu fasilitas berikut : a. Dermaga: b. Penahan gelombang: c. Kawasan industri perikanan.	M M Ha	Panjang < 200 Panjang < 200 Luas 15
II.	Penanganan/pengolahan Hasil Perikanan (P2HP).		
1.	Usaha penanganan/pengolahan. a. Usaha pengolahan tradisional (perebusan, penggaraman, pengasapan dan/atau fermentasi).	ton/hari/unit	Kapasitas > 5
	b. Usaha penanganan/pengolahan modern/maju seperti : - Pembekuan/ cold storage; - Pengalengan Ikan; - Pengekstrasian ikan dan rumput laut.	Unit pengolahan ikan/UPI (penghasil tepung ikan, minyak ikan, khitin-khitosan, gelatin, ATC-karageenan, agar-agar, produk berbasis surimi).	Semua Besaran
III.	Perikanan Budidaya		
1.	Usaha budidaya tambak udang/ikan tingkat teknologi maju dan madya dengan atau tanpa unit pengolahannya.	Ha	Luas 5 < 50
2.	Budidaya perikanan laut. a. Budidaya tiram mutiara. b. Budidaya rumput laut. c. Budidaya ikan air laut dengan jaring apung. d. Budidaya ikan dengan metode tancap. - Ikan bersirip; - Teripang, kerang, kepiting.	Ha Ha Unit Ha	Luas 5 Luas 7 Jumlah jaring 100 (ukuran jaring 50 m ²) Luas lahan 1

	e. Jaring apung dan/atau pen system dalam budidaya air laut. - Ukuran - Luas, atau - Jumlah	m ² Ha unit	1.000 1 s/d < 5 Jumlah < 1.000
3.	Budidaya perikanan air payau. a. Budidaya tambak pada lahan tanpa membuka hutan mangrove, menggunakan teknologi intensif atau semi intensif dan/atau dengan unit pembekuan/cold storage dan/atau unit pembuatan es balok.	Ha	5 luas < 50
	b. Pembenihan udang.	Ekor/tahun	Produksi benur > 10 juta.
4.	Budidaya perikanan air tawar (danau)		
	a. Budidaya perikanan air tawar (danau) dengan menggunakan jaring apung atau pen system. - Ukuran - Luas, atau - Jumlah.	m ² Ha unit	500 < 2,5 < 500
	b. Budidaya ikan air tawar menggunakan teknologi intensif. - Luas, atau - Kapasitas produksi	Ha Ton/hari	Luas 5 Kapasitas produksi < 50
5.	a. Industri pengolahan ikan tradisional	Ton/Hari	1 s/d 2
	b. Industri pengalengan ikan tradisional	Ton/Hari	1 s/d 2

E. Bidang Kehutanan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Penangkaran satwa liar di hutan lindung		Semua besaran
2.	Penangkaran satwa liar di hutan produksi	Ha	< 5
3.	Pemanfaatan aliran air di hutan lindung		Semua besaran
4.	Pemanfaatan aliran air di hutan produksi		Semua besaran
5	Pemanfaatan air di hutan lindung		Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit.

6.	Pemanfaatan air di hutan produksi		Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit.
7.	Wisata alam di hutan lindung		Semua besaran
8.	Wisata alam di hutan produksi		Semua besaran
9.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu restorasi ekosistem dalam hutan alam pada hutan produksi.	Ha	30.000
10.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi:		
	a. Hutan tanaman industri (HTI), dengan luasan;	Ha	10.000
	b. Hutan tanaman rakyat (HTR) dengan luasan	Ha	10.000
	c. Hutan tanaman hasil rehabilitasi dengan luasan	Ha	10.000
11.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (UPHHBK) dalam hutan alam pada hutan produksi:		
	a. Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	Ha	10.000
	b. Getah, kulit kayu, daun, buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luas.	Ha	10.000
12.	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi:		
	a. Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	Ha	10.000
	b. Getah, kulit kayu, daun, buah atau biji, gaharu yang meliputi kegiatan pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	Ha	10.000
	c. Komoditas pengembangan bahan baku bahan bakar nabati (biofuel), dengan	Ha	10.000

	luasan.		
13.	Industri primer hasil hutan: a. Industri primer hasil hutan kayu (industri penggergajian kayu, industri serpih kayu, industry veneer, industry kayu lapis, dan laminated veneer lumber), dengan kapasitas produksi b. Industri primer hasil hutan bukan kayu, dengan luasan.	Ha Ha	Kapasitas produksi 6.000 15
14.	Pengusahaan Pariwisata Alam (PPA) di zona pemanfaatan taman nasional, atau di blok pemanfaatan taman wisata alam, atau di blok pemanfaatan taman hutan raya dengan luas bagian zona/blok yang menjadi obyek pembangunan sarana prasarana.	Ha	< 100
15.	Pengusahaan taman buru dengan luas total sub blok pengelolaan dan sub blok non buru pada blok pemanfaatan.	Ha	10.000
16.	Pembangunan kebun binatang	Ha	< 100
17.	Pembangunan taman safari	Ha	< 250
18.	Pengusahaan kebun buru	Ha	10.000
19.	Penangkaran tumbuhan alam dan/atau penangkaran satwa liar yang diperdagangkan.		Semua besaran
20.	Pembangunan taman satwa untuk tujuan komersial.		Semua besaran
21.	Pembangunan tempat penampungan satwa liar yang diperdagangkan.	m ²	>1.000
22.	Usaha pembuatan palet, kebutuhan bahan baku.	m ³ /bulan	> 300
23.	Block profile, door dan windows, kebutuhan bahan baku.	m ³ /bulan	> 300
24.	Finjer Join Laminating Dowel, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
25.	Laminating board, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
26.	Finger joint flooring, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
27.	Solid door, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
28.	Craft Furniture, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
29.	Rotan Furniture, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300

30.	Usaha pengeringan kayu, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
31.	Usaha pengawetan kayu, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
32.	Usaha pembuatan kusen, kebutuhan bahan baku	m ³ /bulan	> 300
33.	Penangkaran liar satwa liar di hutan produksi	Ha	0,5 s/d 5
34.	Pengembangan wisata alam pada hutan kota		Semua besaran
35.	Pengembangan wisata alam terbatas		Semua besaran

F. Bidang Kesehatan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Pelayanan rumah sakit Umum/Khusus	Ha m ² Kamar/buah	Kelas A, B, C, D atau sejenis. 5 Ha, dan/atau Luas Bangunan 10.000 Minimal 30
2.	Puskesmas/Klinik dengan fasilitas rawat inap dan/atau radiolofi		Semua besaran
3.	Balai kesehatan/penyakit kulit/paru-paru/atau yang setara/sejenis.		Semua besaran
4.	Laboratorium kesehatan pemerintah		
	a. Balai laboratorium Kesehatan atau yang setara/sejenis.		Semua besaran
	b. Balai teknis kesehatan lingkungan atau yang setara/sejenis.		Semua besaran
	c. Balai pengawas fasilitas kesehatan		Semua besaran
5.	Laboratorium Kesehatan Swasta:		
	a. Laboratorium Klinik Utama		Semua besaran
	b. Laboratorium Kesehatan Masyarakat		Semua besaran
6	Industri farmasi dan/atau memproduksi bahan baku obat.		Semua besaran
7	Industri obat tradisional lisensi		Semua besaran
8	Industri obat tradisional		Modal > Rp. 600.000.000,- (Enam Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan.
9	Industri Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		Semua besaran
10	Klinik Bersalin		Semua besaran

11	Puskesmas Tanpa Rawat Inap/Klinik Kesehatan/ Pedagang Besar Farmasi/Toko Obat/Apotik		Wajib SPPL
12	Praktek dokter umum/praktek dokter gigi/praktek dokter spesialis/praktek bidan.		Wajib SPPL

G. Bidang Pekerjaan Umum

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Reklamasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, dengan		
	a. Luas area reklamasi	Ha	5 s/d < 25
	b. Volume material urug, atau.	m ³	1000 s/d < 100.000
	c. Panjang reklamasi.	m	50 (tegak lurus kearah laut dari garis pantai)
2.	Pemotongan bukit dan pengukuran lahan dengan volume.	m ³	5000 s/d < 500.000
3.	Pembangunan bendungan/waduk		
	a. Pembangunan bendungan/waduk atau sejenis tampungan air lainnya: - Tinggi - Luas genangan - Volume tampungan	m Ha m ³	6 m s/d < 15 50 s/d < 200 300.000 s/d < 500.000
	b. Rehabilitasi bendungan/waduk atau jenis tampungan air lainnya. - Tinggi - Luas genangan - Volume tampungan	m Ha m ³	6 m s/d < 15 50 s/d < 200 300.000 s/d < 500.000
4.	Daerah irigasi		
	a. Pembangunan baru	Ha	500 s/d < 2000
	b. Reabilitasi dan peningkatan, - Luas areal - Atau luas tambahan	Ha Ha	500 s/d < 1000 500 s/d < 1000
	c. Percetakan sawah.	Ha	100 s/d < 500
5.	Pengembangan rawa (reklamasi rawa untuk budidaya pertanian)	Ha	500 s/d < 1000
6.	Pembangunan pengaman pantai dan perbaikan muara sungai		
7.	a. Sejajar pantai (sea wall/revetment)	km	>1
	b. Tegak lurus pantai (groin, break water)	m	10 s/d < 500

8.	Normalisasi Sungai/Kali atau Kanal Banjir (termasuk sodetan)		
	a. Di kota metropolitan - Panjang - Volume pengerukan	km m ³	1 s/d < 5 50.000 s/d < 500.000
	b. Di kota sedang - Panjang - Volume pengerukan	km m ³	3 s/d < 10 100.000 s/d < 500.000
	c. Perdesaan - Panjang - Volume pengerukan	km m ³	5 s/d < 15 150.000 s/d < 500.000
9.	Kanalisisasi/Kanal Banjir		
	a. Perkotaan - Panjang	km	3 s/d < 10
	b. Perdesaan - Panjang	km	5 s/d < 15
10.	Pembangunan Jalan Tol.		
	a. Pembangunan jalan tol - Panjang	km	<5
	b. Peningkatan jalan tol dengan kegiatan pengadaan tanah - Panjang atau - Pengadaan tanah	km Ha	<5 <5
	c. Peningkatan jalan tol, tanpa tanpa kegiatan pengadaan tanah - panjang	km	> 10
11.	Pembangunan subway/underpass, terowongan/tunnel, Jalan Layang/flyover dan jembatan		
	a. Pembangunan subway/underpass, terowongan/tunnel, Jalan Layang/flyover - Panjang	km	0,2 s/d < 2
	b. Pembangunan jembatan (di atas sungai/badan air), - Panjang bentang utama	m	100 s/d < 500
12.	Pembangunan Jalan/peningkatan jalan dengan dengan pengadaan tanah		
	a. Kota metropolitan/besar - Panjang - Pengadaan tanah	km ha	1 s/d < 5 2 s/d < 5
	b. Kota sedang - Panjang - Pengadaan tanah	km ha	3 s/d < 10 5 s/d < 10
	3 Pedesaan - Panjang - Pengadaan tanah	km Ha	10 s/d < 30 10 s/d < 30

13.	Persampahan		
	a. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan sistem Controlled Lanfill atau sanitary landfill termasuk instalasi penunjang - Luas kawasan, atau - Kapasitas total	Ha Ton	1 s/d < 10 100 s/d < 10.000
	b. TPA daerah pasang surut - Luas landfill, atau - Kapasitas total	Ha ton	0,5 s/d < 5 50 s/d < 5.000
	c. Pembangunan transfer station - Kapasitas operational	Ton/Hari	10 s/d < 1000
	d. Pembangunan instalasi pengolahan sampah terpadu, - Kapasitas	Ton/Hari	50 s/d < 500
	e. Pembangunan Incenerator	Ton/Hari	10 s/d < 500
	f. Pembangunan instalasi pembuatan kompos - Kapasitas	Ton/Hari	50 - 100
14	Pengelolaan air limbah domestik		
	a. Pembangunan instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) termasuk fasilitas penunjangnya. - Luas, atau - kapasitas	Ha m ³ /hari	0,5 s/d < 2 3 s/d < 11
	b. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) termasuk fasilitas penunjangnya - Luas, atau - Beban organik	Ha m ³ /hari	0,5 s/d < 3 0,5 s/d < 2,4
	c. Pembangunan system perpipaan air limbah (sewerage/off-site sanitation system) diperkotaan/pemukiman - Luas layanan - Debit air limbah	Ha m ³ /hari	50 s/d < 500 5 s/d < 16.000
15	Pemukiman		
	Pembangunan Perumahan/Pemukiman		
	a. Kota Metroolitan, luas	Ha	< 25
	b. Kota Besar, luas	Ha	< 50
	c. Kota sedang dan kecil, luas	Ha	100
16.	Drainase permukaan perkotaan		
	Pembangunan drainase		
	a. Drainase Primer, Panjang	km	5 s/d < 10
	b. Drainase Sekunder dan	km	2 s/d < 10

	Tersier, panjang		
	Pembangunan kolam retensi/polder di area/kawasan pemukiman - Luas kolam retensi/polder	Ha	1 -5
17.	Pembangunan jaringan Air bersih		
	a. Pembanguan jaringan distribusi (luas layanan)	Ha	100 s/d < 500
	b. Pembangunan jaringan pipa transmisi (dengan panjang)		
	1. Metropolitan/besar - Panjang	Km	5 s/d < 10
	2. Sedang/kecil - Panjang	km	8 s/d < 10
	3. Pedesaan - Panjang	km	-
	c. Pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air permukaan lainnya (debit).		
	- Sungai/danau	Liter/Detik	Debit pengambilan 50 s/d < 250
	- Mata air	Liter/Detik	Debit pengambilan 2,5 s/d < 250
18.	Pembangunan instalasi pengolahan air dengan pengolahan lengkap	Liter/Detik	Debit pengambilan 50 s/d < 100
19.	Pembangunan gedung di atas tanah, di bawah tanah, atau di atas air (dengan fungsi usaha meliputi: bangunan gedung, perkantoran, perdagangan, perindustrian, perbankan, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal, perkotaan, pendidikan, olahraga, kesenian, tempat ibadah, pondok pasantren)		
	a. Luas lahan	Ha	0,5 s/d < 5
	b. Atau luas lantai bangunan	m ²	0,5 s/d < 5
21.	Pembangunan kawasan terpadu - Luas - Atau luas lantai bangunan	Ha m ²	0,5 s/d < 5 500 s/d < 10.000
22.	Pembangunan kawasan pemukiman untuk pemindahan penduduk/transmigrasi:		
	a. Jumlah penduduk yang dipindahkan, atau	kk	50 s/d < 200
	b. Luas lahan	Ha	50 s/d < 2000
23.	Pengembangan kawasan pemukiman baru		
	a. Jumlah hunian	Unit rumah	500
	b. Luas Kawasan	Ha	10

24.	Peningkatan kualitas pemukiman - Luas Kawasan	Ha	10
25.	Pondokan/Kost/Asrama a. Jumlah kamar, atau b. Luas bangunan	Buah m ²	30 900

H. Bidang Perhubungan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I	Perhubungan Darat		
1.	Pembangunan terminal		Semua Besaran
	a. Terminal penumpang, dengan luas lahan	Ha	0,25 s/d < 2
	b. Depo/pool angkutan penumpang/depo angkutan kereta api/depo peti kemas, dengan luas lahan	Ha	0,25 s/d < 2,5
	c. Terminal angkutan baras, dengan luas lahan	Ha	0,25 s/d < 2
	d. Terminal peti kemas, dengan luas lahan	Ha	0,5 s/d < 5
2.	Pembangunan Tempat Pengujian kendaraan bermotor	Ha	0,5 s/d < 5
3.	Pembangunan Jaringan Jalan Kereta Api, panjang	km	0,5 s/d < 25
4.	Pembangunan Stasiun Kereta Api	Ha	Semua besaran
5.	Pengerukan perairan dengan Capital Dreging	m ³	Volume < 500.000
6.	Kegiatan penempatan hasil keruk (dumping) di darat. - Volume, atau - Luas area dumping	m ³ Ha	Volume < 500.000 Luas < 5
II	Perhubungan Laut		
1.	Pembangunan pelabuhan dengan salah satu fasilitas berikut:		
2.	a. Dermaga dengan bentuk konstruksi sheetpile atau open pile, - Panjang, atau - Luas	m m ²	< 200 < 6.000
	b. Kedalaman tambatan	LWS	-4 s/d -10 LWS
	c. Penahan gelombang (talud) dan/atau pemecah gelombang (break water), - Panjang	m	< 200
	d. Bobot kapal standar	DWT	1.000 s/d 20.000
	e. Trestle dermaga	m ²	750 s/d 6.000

	f. Single point mooring boey, untuk kapal	DWT	Bobot < 10.000
3.	Prasarana pendukung pelabuhan.		
	a. Terminal penumpang.	Ha	Luas < 5
	b. Terminal peti kemas	Ha	Luas < 5
	c. Lapangan penumpang	Ha	Luas < 5
	d. Gudang	Ha	Luas < 5
	e. Prasarana penampungan curah cair	Ha	Luas < 5
4.	Pengerukan dan Reklamasi		
	a. Pengerukan untuk pemeliharaan (maintenance).	m ³	Volume 500.000
	b. Pengerukan perairan dengan capital dredging. - Volume	m ³	Volume 500.000
	c. Reklamasi/Pengurugan. - Luas, atau - volume	Ha m ³	< 25 Volume 500.000
	d. Volume Dumping	m ³	100.000 volume 500.000
	e. Pekerjaan bawah air	km	Panjang 100
5.	Pengerukan/perataan batu karang.	m ³	Volume Karang 100.000
6.	Pekerjaan bawah air (PBA) a. Pipa minyak/gas; b. Kabel listrik; c. Kabel telekomikasi.	Km kV km	Panjang <100 Tegangan <150 Panjang >100
III	Perhubungan Udara		
1.	Pengembangan Bandar udara beserta salah satu fasilitas berikut:		
	a. Landasan pacu	m	Panjang < 200
	b. Terminal penumpang dan terminal kargo	m ²	Luas <2.000
	c. Pengambilan air tanah	Liter/detik	Debit < 5 (dari satu sumur sampai dengan 5 sumur dalam satu area, luas <10 ha)
2.	Perluasan bandar udara beserta salah satu fasilitasnya:		
	- Prasarana sisi udara, terdiri:		
	a. Perpanjangan landasan pacu;	m	50 Panjang 200
	b. Pembangunan taxi way;	m ²	50 Luas 200
	c. Pengembangan apron;	m ²	500 Luas 1.000
	d. Pembuatan airstrip;	m	800 s/d 900
	e. Pembangunan helipad;	Semua besaran	Semua besaran
	d. Pemotongan bukit dan pengurugan lahan dengan volume;	m ³	5.000 Luas 500.000

	e. Reklamasi pantai: - Luas, atau - Volume urugan;	ha m ³	Luas < 25 Volume < 100.000
	- Prasarana sisi darat, terdiri:		
	a. Pembangunan terminal penumpang;	m ²	
	b. Pembangunan terminal cargo;	m ²	
	c. Jasa boga;	Porsi/Hari	
	d. Power house/genset;	kVA	
	e. Pembangunan menara pengawas lalu lintas;	Semua besaran	Semua besaran
	f. Depot penyimpanan dan penyaluran bahan bakar umum.	Liter	1.000 volume 50.000
	Fasilitas penunjang lainnya, terdiri:		
	a. Pembangunan fasilitas pemancar/NDB;	m ²	Semua ukuran dalam lokasi bandara
	b. Hangar/pusat perawatan pesawat udara;	m ²	Semua ukuran dalam lokasi bandara
	c. Bengkel kendaraan bermotor;	m ²	500 s/d 10.000
	d. Pemindahan penduduk;	kk	Jumlah < 200
	g. Pembebasan lahan.	ha	Luas 100
3.	Pembangunan Bandar Udara beserta fasilitasnya (untuk fixed wing maupun rotary wing)		Semua besaran (termasuk kelompok bandar udara diluar kelas A, B, dan C beserta hasil studi rencana induk yang telah disetujui)

I. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I.	Minyak dan gas bumi		
1.	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di darat a. Lapangan minyak bumi b. Lapangan gas bumi	BOPD MMSCFD	<5.000 <30
2.	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di laut a. Lapangan minyak bumi b. Lapangan gas bumi	BOPD MMSCFD	< 15.000 < 90 jumlah total lapangan semua sumur
3.	Pembangunan kilang minyak a. Liquefied Petroleum Gas (LPG) b. Minyak bumi	MMSCFD BOPD	<50 - 500 <10.000
4.	Pembangunan kilang bahan bakar cair batubara (batubara tercairkan)	Barel/Hari	<200

5.	Terminal regasifikasi	MMSCFD	<550
6.	Kilang minyak pelumas (termasuk berbahan baku lube base oil dan pelumas bekas)	Ton/Hari	Semua Besaran
7.	Survey seismic di darat		Semua Besaran
8.	Survey seismic di laut		Semua Besaran
9.	Pemboran eksplorasi minyak dan gas bumi konvensional di darat dan di laut		Semua Besaran
10.	Kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi dan di laut (meliputi gas metana batubara, shale gas, shale oil, tight gas dan sand, methane hydrate)		Semua Besaran
11.	Pipanisasi minyak bumi dan bahan bakar minyak di darat	Kilometer	Semua Besaran
12.	Pipanisasi minyak bumi dan bahan bakar minyak di laut	Kilometer, Bar	Panjang, 100 kilometer atau tekanan, 16 Bar
13.	Kegiatan penyimpanan dalam kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi yang terdiri dari, bahan bakar minyak dan bahan bakar gas dan hasil olahannya di darat dan perairan	Kiloliter dan Ton	Semua Besaran
14.	Stasiun kompresor gas bumi dalam kegiatan dan usaha hilir minyak dan gas bumi	MMSCFD	Semua Besaran
15.	Bleding bahan bakar minyak	Ton/Tahun	Semua Besaran
16.	Bleding minyak pelumas (lube base oil)	Ton/Tahun	Semua Besaran
17.	Stasiun pengisian bahan bakar umum di darat dan perairan stasiun pengisian bahan bakar gas	Kiloliter	Semua Besaran
18.	Stasiun pengisian bahan bakar gas	Ton	Semua Besaran
19.	Stasiun pengisian LPG (bottling plant)	Ton	Semua Besaran
20.	Stasiun Compressed Natural Gas (CNG)	MMSCFD	Semua Besaran
II.	Ketenagalistrikan		
1.	a. Jaringan transmisi tenaga listrik		
	1) Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	kV	66 s/d 150
	2) Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT)	kV	66 s/d 150
	3) Kabel laut tegangan tinggi	kV	66 s/d 150
	b. Jaringan distribusi tenaga listrik		
	- Kabel laut dengan tegangan	kV	20

	menengah		
2.	PLTU Batubara (dalam satu lokasi)	MW	5 s/d <100
3.	PLTG/PLTGU (dalam satu lokasi)	MW	20 s/d <100
4.	PLTU Minyak (dalam satu lokasi)	MW	5 s/d <100
5.	PLTD (dalam satu lokasi)	MW	5 s/d <100
6.	PLTP (dalam satu lokasi)	MW	20 s/d <55
7.	PLTA a. Tinggi bendungan; atau b. Kapasitas daya; atau c. Luas genangan.	M MW Ha	5 s/d <15 5 s/d <50 5 s/d <200
8.	Pusat tenaga listrik jenis lain : a. Surya terpusat (PLTS) b. Biomassa dan gambut c. Angin/bayu terpusat (PLTB)	MW MW MW	1 s/d < 10 1 s/d < 10 1 s/d < 10
9.	Tenaga listrik untuk kepentingan sendiri.	MW	0,5 s/d 10
III.	Mineral dan Batubara		
1.	Kegiatan eksplorasi		
	a. Mineral	Ha	5.000
	b. Batubara	Ha	5.000
2.	Kegiatan operasi produksi		
	a. Mineral dan Batubara 1) Luas perizinan 2) Luas daerah terbuka untuk pertambangan	Ha Ha	> 10 s/d <200 >5 s/d <50 (kumulatif per tahun)
	b. Batubara/Gambut 1) Kapasitas dan/atau 2) Jumlah material penutup yang dipindahkan	Ton/Tahun Bank Cubic Meter (BCM)/Th	> 100.000 s/d <1.000.000 > 400.000 s/d <5.000.000
	c. Mineral Logam 1) Kapasitas bijih dan/atau 2) Jumlah material penutup yang dipindahkan	Ton/Tahun Ton/Tahun	> 30.000 s/d <300.000 > 100.000 s/d <1.000.000
	d. Mineral Bukan Logam dan Mineral Batuan 1) Kapasitas bijih dan/atau 2) Jumlah material penutup yang dipindahkan	Ton/Tahun Ton/Tahun	> 50.000 s/d <500.000 > 200.000 s/d <1.000.000
3.	Kegiatan pengolahan pemurnian a. Mineral bukan logam b. Batuan c. Batubara	m ³ /Tahun m ³ /Tahun m ³ /Tahun	> 50.000 s/d <500.000 > 50.000 s/d <500.000 > 100.000 s/d <1.000.000
IV.	Energi Baru Terbarukan		
1.	Pembangunan Kilang Biofeul	Ton/Tahun	<30.000
2.	Kegiatan pemboran eksplorasi panas bumi.	MW	Semua Besaran
3.	Eksplorasi dan pengembangan uap dan panas bumi untuk listrik	MW	< 55

4.	Eksplorasi dan pengembangan uap panas bumi untuk pemanfaatan langsung	Ton/jam	Semua Besaran
5.	Eksplorasi uap panas bumi dan pembangkit listrik tenaga panas bumi (total project hulu-hilir)	MW	< 55
V. Air Tanah			
1.	Pengambilan air bawah tanah dari sumur dangkal, sumur tanah dalam (sumur gali/pasak/pantek)	Liter/detik	Debit pengambilan < 50 s/d 50
	Penurunan dan pengambilan air bersih dari danau, sungai, mata air, atau sumber air permukaan lainnya	Liter/detik, dan/atau	Debit pengambilan < 50 dari satu sumber
		m ³	Volume tampungan 300.000 s/d < 500.000
	Pengeboran air bawah tanah	Liter/detik	Debit pengambilan < 2,5 s/d < 50
	a. Untuk kebutuhan pelayanan.	Liter/detik	Debit pengambilan < 1 s/d < 50
	b. Untuk kegiatan lain dengan tujuan komersil.	Liter/detik	Debit pengambilan < 1 s/d < 50

J. Perindustrian

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Buah-buahan dalam kalengan/kemasan	ton/tahun	Produksi riil > 2.000
2.	Sayuran dalam kaleng	ton/tahun	Produksi riil > 2.500
3.	Buah-buahan dalam botol/kemasan	ton/tahun	Produksi riil > 2.200
4.	Sayuran dalam botol/kemasan	ton/tahun	Produksi riil > 2.500
5.	Buah-buahan lumat (selai/jam dan jeli)	ton/tahun	Produksi riil > 2.200
6.	Sayuran yang dilumatkan	ton/tahun	Produksi riil > 2.200
7.	Air sari pekat buah-buahan	ton/tahun	Produksi riil > 2.000
8.	Pengolahan dan pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran	ton/tahun	Produksi riil > 2.200
9.	Air/sari pekat sayuran, bubuk sari sayuran dan buah-buahan dengan produksi riil	ton/tahun	Produksi riil > 2.500
10.	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan, binatang lunak atau berkulit keras yang dikalengkan	ton	Produksi riil > 2.200
11.	Binatang lunak atau binatang berkulit keras beku, ikan atau biota perairan lainnya beku	ton/tahun	2.200
12.	Oleo chemical, minyak kasar lemak dari hewani, minyak kasar nabati	ton/tahun	1.000
13.	Margarine	ton/tahun	1.000
14.	Minyak goreng kelapa	ton/tahun	> 4.500
15.	Minyak goreng kelapa sawit	ton/tahun	1.000

16.	Minyak goreng lainnya dari nabati atau hewani	ton/tahun	1.000
17.	Olahan minyak makan dan lemak dari nabati dan hewani	ton/tahun	1.000
18.	Sirup bahan dari gula Pemakaian gula	ton/tahun	> 200
19.	Komponen bumbu masak	kg/tahun	Produksi riil > 2.600
20.	Ransum pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya	ton/tahun	Produksi riil > 500
21.	Minuman ringan lainnya	liter/tahun	Produksi riil > 1.200.000
22.	Minuman tidak mengandung CO2	liter/tahun	Produksi riil > 1.600.000
23.	Minuman ringan mengandung CO2	liter/tahun	Produksi riil > 105.000
24.	Industri Penggergajian dan pengolahan kayu	m ³ /tahun	Produksi riil > 1.000
25.	Perabot/kelengkapan rumah tangga dari kayu, meubel, kotak TV	Juta Rupiah	Investasi > 600
26.	Perabot rumah tangga lainnya	Juta Rupiah	Investasi >600
27.	Industri percetakan dan penerbitan	Juta Rupiah	Investasi Rp 200 (tidak termasuk lahan dan bangunan)
28.	Perlengkapan rumah tangga dari tanah liat tanpa atau dengan glazur, hiasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat, hasil ikutan / sisa dan jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga	Juta Rupiah	Investasi > 600
29.	Batu bata berongga atau tidak berongga pres mesin	Juta Rupiah	Investasi > 600
30.	Batu bata pres mesin dan tangan, semen merah, kerikil tanah liat, batu bata lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri batu bata dari tanah liat	Juta Rupiah	Investasi > 600
31.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin penggerak mula	Juta Rupiah	Investasi > 600
32.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pertanian	Juta Rupiah	Investasi > 600
33.	Air minum dalam kemasan		Semua besaran
34.	Kecap	Juta Liter/Tahun	Produksi riil >1,5
35.	Ransum/pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya	Ton/tahun	Produksi riil > 500
36.	Ransum/pakan jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak	Ton/tahun	Produksi riil > 15000
37.	Minuman beralkohol kurang dari 1 %		Semua besaran
38.	Barang dari fiberglass	Juta Rupiah	Investasi > 600

38.	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industry barang dari batu untuk jeperkuan rumah tangga ; batu pipisan	Juta Rupiah	Investasi > 600
40.	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industry barang dari batu untuk jeperkuan rumah tangga ; batu pipisan	Juta Rupiah	Investasi > 600
41.	Furniture	Orang	Tenaga Kerja 20 s/d 1000
42.	• Makanan dari tepung bersagu atau tepung lainnya • Makanan dari tepung terigu	ton/tahun ton/tahun	Produksi ril >5000 Produksi rill >1000
43.	Pembuatan gula lainnya	ton/tahun	Produksi ril >5000
44.	• Kembang gula mengandung kakao, kakao olahan, makanan yang mengandung kakao • Kembang gula yang tidak mengandung kakao	ton/tahun ton/tahun	Produksi rill >1000 Produksi rill >1000
45.	Pati/sari ubi kayu (tepung tapioca); hasil ikutan / sisa industry pati/ sari ubi kayu	ton/tahun	Produksi riil > 9000
46.	Sagu; pati halma, hasil ikutan/sisa industri berbagai pati palma	ton/tahun	Produksi riil > 6000
47.	Tahu	ton/tahun	Produksi riil > 3000
48.	Sediaan : rias wajah, wangi-wangian, rambut, perawatan rambut, kuku, perawatan kulit, perawatan badan, cukur	Juta rupiah	Investasi > 600 Juta rupiah
49.	Pusat perdagangan / perbelanjaan relatif terkonsentrasi	Ha m ²	Luas lahan < 5 Luas bangunan < 20.000
50.	Showroom kendaraan/Furniture	m ²	Luas > 500
51.	Bengkel, service kendaraan	m ²	Luas > 500
52.	Industri handycraft/kerajinan	Orang	Tenaga kerja > 30
53.	Musium, gallery dan sejenisnya	m ²	Luas > 1000
54.	Art Shop	m ²	Luas > 5000
55.	Panti mandi uap/ spa	m ²	Luas > 5000
56.	Bar, karaoke, Cafe, Diskotik, Pub dan sejenisnya		Semua besaran
57.	Bubuk sari kedelei, daging sintetis	ton/tahun	Produksi riil 1000

58.	Kegiatan industry yang tidak termasuk 1 s/d 60 dengan penggunaan areal : <ul style="list-style-type: none"> • Kota Sedang • Kota Kecil 	Ha Ha	Luas < 15 Luas < 20
-----	---	----------	------------------------

K. Perdagangan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Laboratorium Surveyor dengan investigasi		Semua besaran
2.	Laboratorium pengujian mutu		Semua besaran
3.	Pasar Swalayan / Supermarket / Toko Serba Ada / Departemen store	m ²	Luas lahan 1.000 s/d <50.000 atau Luas Bangunan 500 s/d <10.000
4.	Jasa pergudangan / Veem	m ²	Luas bangunan 5.000 s/d <10.000
5.	Pusat pertokoan / perdagangan	m ²	Luas Bangunan 2.500 s/d < 10.000 Luas lahan 5.000 s/d < 50.000
6.	Bengkel yang tergolong perusahaan besar	m ²	Luas lahan 1.000 s/d < 5.000
7.	Toko bahan kimia dengan investasi		Semua besaran
8.	Oli bekas	liter / bulan	Vol > 1.000

L. Bidang Pariwisata dan Kebudayaan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I. Usaha Penyediaan Akomodasi			
1.	Hotel/losmen/penginapan/podok wisata/villa a. Jumlah kamar b. Luas lahan	Buah Ha	20 0,5
2.	Tempat konvensi, pameran dan balai pertemuan		Semua besaran dan/atau jumlah kursi minimal 80 buah
II. Usaha Penyediaan Makan dan Minum.			
1.	Restoran, rumah makan a. Jumlah kursi (tempat duduk) b. Luas lantai bangunan	Buah m ²	80 500
2.	Jasa Boga/Catering	Porsi/Perhari	1.000
III.	Perusahaan obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (Pembangunan dan Pengelolaan Taman Wisata)	Ha	3
IV. Perusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Budaya			
1.	Pembangunan dan/atau pengelolaan pusat-pusat Kesenian dan Budaya/Mandala	Ha	3

	Wisata.		
2.	Pembangunan dan Pengelolaan Taman Rekreasi	Ha	3 s/d 100
3.	Pembangunan dan Pengelolaan Tempat Hiburan dan olah raga.	Ha Buah	3 dan/atau 80 buah
V.	Perusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus		
1.	Pembangunan & Pengelolaan Wisata Tirta	Ha	3
2.	Pembangunan Gelanggang Renang/Kolam Renang		Semua Besaran
3.	Pembangunan Bioskop	Buah	Jumlah kursi 100

M. Pengolahan limbah B-3

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Setiap kegiatan pengumpulan limbah B3 sebagai kegiatan utama skala kecil seperti pengumpulan minyak pelumas/oli bekas dan slope oil, lampu bekas, aki bekas, solvent bekas, timah dan flux solder atau limbah lainnya yang terkontaminasi limbah B3.		Semua Besaran

N. Pendidikan

No	Jenis usaha dan/atau kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Sekolah/Perguruan Tinggi	siswa	300 s/d 500
2.	Tempat Kursus dan Pelatihan	siswa	30s/d 50 perwaktu (angkatan)

Catatan :

Kota Metropolitan : Jumlah Penduduk > 1.000.000 jiwa
Kota Besar : Jumlah Penduduk 500.000 - 1.000.000 jiwa
Kota Sedang : Jumlah Penduduk 200.000 - 500.000 jiwa
Kota Kecil : Jumlah Penduduk 20.000 - 200.000 jiwa

Daftar Singkatan :

m = meter
m² = meter persegi
m³ = meter kubik
bcm = bank cubic meter
km = kilometer
km² = kilometer persegi
ha = hektar
l = liter
dt = detik

kk = kepala keluarga

kW = kilowatt

kWh = kilowatt

kV = kilovolt

MW = Megawatt

TBq = Tera Becquerel

BOPD = barrel oil per day = minyak barrel per hari

MMSCFD = million metric square cubic fet per day = juta metrik persegi kaki kubik per hari

DWT = dead weight tonnage = bobot mati

KK = kepala keluarga

LPG = Liquiefied Petroleum Gas = gas minyak bumi yang dicairkan

LNG = Liquiefied Naural Gas= Gas alam yang dicairkan

ROW = Right Of Way = Daerah milik jalan (damija)

BOD = Biological Oxygen Demand = kebutuhan oksigen yang terlarut

COD = Cemical Oxygen Demand = kebutuhan oksigen kimiawi

DO = Dissolved Oxygen = oksigen terlarut

TSS = Total Suspended Soild = total padatan tersuspensi

TDS = Total Suspended Solid = total padatan terlarut

WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN,



ALI IBRAHIM